

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab III mengenai pengelolaan Omah Salak sebagai daya tarik wisata edukasi di Sleman Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa pengelola Omah Salak terinspirasi mendirikan wisata edukasi Omah Salak yaitu karena biasanya ketika petani menjual produk hanya langsung menjual ke pedagang dan konsumen biasa mendapatkan salak hanya dari supermarket atau pasar. Kemudian pengelola Omah Salak memiliki ide untuk membawa konsumen panen langsung dari kebun salak dimana buah salak yang didapat konsumen lebih *fresh* dan kepuasan konsumen bisa lebih maksimal.

Pengelola Omah Salak benar-benar fokus ke arah wisata edukasi sehingga wisatawan tidak hanya bisa mencicipi salak saja melainkan ketika pengunjung datang dijelaskan mengenai perbedaan buah salak yang matang dan belum matang, cara budidaya salak, bagaimana cara memetik salak dari pohonnya dengan cara yang benar, mengetahui kandungan vitamin apa saja yang terdapat dalam buah salak, sehingga dapat memberi wawasan baru untuk para wisatawan dan mengajak masyarakat petani salak di sekitar Omah Salak untuk bekerja sama.

B. SARAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab III mengenai pengelolaan Omah Salak sebagai daya tarik wisata edukasi di Sleman Yogyakarta, maka penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Memberi papan petunjuk arah fasilitas umum untuk mempermudah wisatawan,
2. Menambah jumlah tempat sampah,
3. Pengelola dapat menjalin kerjasama dengan pemerintah agar pemerintah dapat membantu dalam bentuk fasilitas maupun dana,

4. Pihak pemerintah agar dapat memberi pelatihan *guiding* kepada masyarakat guna meningkatkan kualitas pelayanan.